

**PENGARUH KOMPETENSI PEGAWAI DAN PEMANFAATAN TEKNOLOGI
INFORMASI TERHADAP KUALITAS LAPORANPERTANGGUNGJAWABAN
DANA FASILITAS KESEHATAN TINGKAT PERTAMA (FKTP) PADA UNIT
PELAKSANA TEKNIS DINAS (UPTD) KESEHATAN KABUPATEN
KUANTAN SINGINGI**

Yunar Noviyanti Bentara

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Islam Kuantan Singingi
Jl. Gatot Subroto KM 7, Kebun Nenas, Teluk Kuantan, Kabupaten Kuantan Singingi
Email : Yunarbentara96@gmail.com

ABSTRACT

The purpose of this research: The effect on significant of human resource competency and utilization of information technology to quality of responsibility reporting fund facility health of first level at technical unit executor on duty health of Kuantan Singingi Regency either by simultan. This research is descriptive by using quantitative data analysis with causal research design. The data used in this study is the primary data in the form of questionnaires. The number of population in this research was 24 people and the sample size was 24 people. Data analysis was done by using multiple linear regression method with the help of SPSS 20 software. In this research using 2 independent variables namely human resource competency (X_1) and utilization of information technology (X_2) and Quality of responsibility reporting (Y) as its dependent variable. Result of research is human resource competence variable (X_1) and utilization of information technology variable (X_2) have an effect on positive and significant to quality of responsibility reporting variable either through simultan and also by partial bigly its influence 76,7%. while by partial biggest its influence is technology bigly its influence 47,1% while human resource competence 44,6%.

Keyword: Human Resource Competence, Utilization of Information Technology And Quality of Responsibility Reporting

ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: Apakah kompetensi pegawai dan Pemanfaatan Teknologi Informasi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan pertanggungjawaban dana Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama pada Unit Pelaksana Teknis Dinas Kesehatan Kabupaten Kuantan Singingi. Penelitian ini bersifat deskriptif dengan menggunakan analisis data kuantitatif dengan desain penelitian kausal. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang berupa kuesioner. Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 24 orang dan jumlah sampel adalah 24 orang. Analisis data dilakukan dengan menggunakan metode regresi linier berganda dengan bantuan software SPSS versi 20. Dalam penelitian ini menggunakan 2 variabel independen yaitu Kompetensi Pegawai (X_1) dan Pemanfaatan Teknologi Informasi (X_2) dan Kualitas Laporan Pertanggungjawaban (Y) sebagai variabel dependennya. Hasil Penelitian adalah variable kompetensi pegawai (X_1) dan variable pemanfaatan teknologi informasi (X_2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variable kualitas laporan keuangan/ pertanggungjawaban baik secara simultan maupun secara parsial dengan besar pengaruhnya 76,7%. Sedangkan secara parsial yang paling besar pengaruhnya adalah pemanfaatan teknologi informasi dengan besar pengaruhnya 47,1%, sedangkan kompetensi pegawai 44,6%.

Kata Kunci: Kompetensi Pegawai, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Kualitas Laporan Pertanggungjawaban

1. PENDAHULUAN

Laporan pertanggungjawaban disusun untuk memberikan gambaran informasi tentang posisi harta, utang, dan modal yang terjadi dalam pemerintah daerah tersebut. Pemerintah daerah berkewajiban mempublikasikan informasi berdasarkan laporan keuangan sebagai dasar pengambilan keputusan. Dengan demikian informasi yang dipublikasikan tersebut dapat dimanfaatkan oleh para pemakai (Fuad, 2016:5).

Sumber daya manusia adalah faktor penting demi terciptanya laporan pertanggungjawaban yang berkualitas. Keberhasilan suatu entitas bukan hanya dipengaruhi oleh Sumber Daya Manusia yang dimilikinya melainkan kompetensi sumber daya manusia yang dimilikinya. Dalam hal ini kompetensi sumber daya manusia memiliki peranan yang sangat penting untuk merencanakan, melaksanakan, dan mengendalikan entitas yang bersangkutan.

Sumber daya manusia juga harus menguasai teknologi informasi (TI) demi mencapai tujuan organisasi. Pemanfaatan teknologi informasi pada tiap entitas baik sektor swasta maupun pemerintahan tentunya memiliki tujuan yang berbeda karena pemanfaatan TI pada suatu organisasi adalah untuk mendukung kepentingan usahanya. Rahadi (2007: 11) menyatakan bahwa TI mempunyai manfaat atau kemudahan bagi seseorang dalam menghemat waktu maupun tenaga.

Fenomena dalam penyusunan laporan pertanggungjawaban dana Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP) pada Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD) Kesehatan Kabupaten Kuantan Singingi diantaranya adalah masih terdapatnya kekeliruan dalam pembuatan SPJ akibat pengguna dana tidak mengacu sepenuhnya kepada petunjuk teknis. Kemudian terdapat kesalahan dalam penginputan data pertanggungjawaban pada Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Daerah (SIPKD) sehingga terdapat koreksi dan perbaikan jurnal oleh Bagian Akuntansi Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Kuantan Singingi yang menjadi tim verifikasi data laporan pertanggungjawaban dana Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP) pada Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD) Kesehatan Kabupaten Kuantan Singingi

Pengaruh kompetensi pegawai dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan pertanggungjawaban dapat dilihat dari beberapa penelitian seperti penelitian yang dilakukan oleh Hardyansyah (2016) dengan judul Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kualitas Laporan keuangan dengan Sistem Pengendalian Intern Sebagai Variabel Moderasi (Studi empiris pada SKPD Kabupaten Polewali Mandar) dengan hasil menunjukkan bahwa kompetensi sumber daya manusia dan pemanfaatan teknologi informasi secara signifikan berpengaruh terhadap kualitas laporan pertanggungjawaban pemerintah daerah.

Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Riandani (2017) dengan judul Pengaruh Kompetensi SDM, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan dengan hasil penelitiannya menunjukkan bahwa variabel peran teknologi informasi (TI) tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Sedangkan kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

Berdasarkan latar belakang diatas. Penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang kompetensi pegawai dan pemanfaatan teknologi informasi dan pengaruhnya terhadap kualitas Laporan Pertanggungjawaban dana Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP) dengan judul Pengaruh Kompetensi Pegawai dan Pemanfaatan

Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Pertanggungjawaban dana Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP) pada Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD) Kesehatan Kabupaten Kuantan Singingi.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Definisi Kompetensi Pegawai

Menurut Sutrisno (2011:203), kompetensi adalah suatu kemampuan yang dilandasi oleh keterampilan dan pengetahuan yang didukung oleh sikap kerja serta penerapannya dalam melaksanakan tugas dan pekerjaan di tempat kerja yang mengacu pada persyaratan kerja yang ditetapkan.

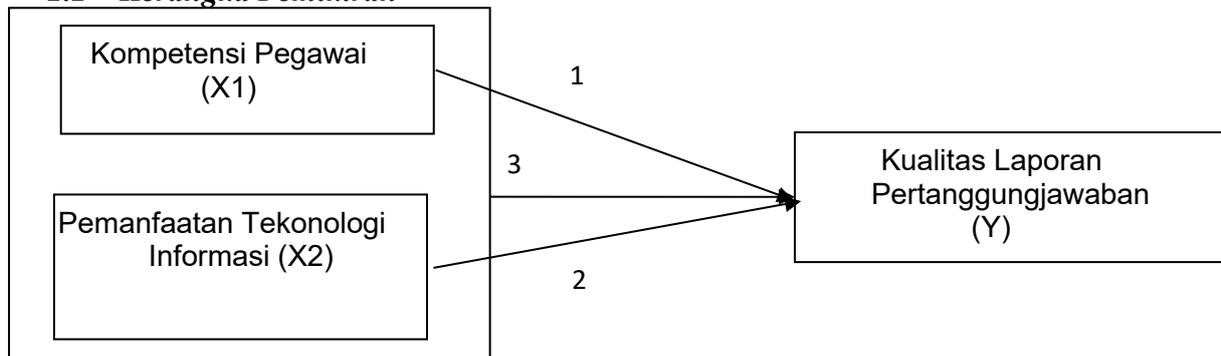
2.1.2 Pemanfaatan Teknologi Informasi

Menurut Zuliarti (2012:47) pemanfaatan teknologi informasi adalah tingkat integritas teknologi informasi pada pelaksana tugas-tugas akuntansi. Teknologi informasi dapat diartikan sebagai suatu teknologi yang digunakan untuk mengelola data, termasuk memproses, mendapatkan, menyusun, menyimpan, memanipulasi data dalam berbagai cara untuk menghasilkan informasi yang berkualitas, yaitu informasi yang relevan, akurat dan tepat waktu, yang digunakan untuk keperluan pribadi, bisnis dan pemerintahan dan merupakan informasi yang strategis untuk pengambilan keputusan

2.1.3 Kualitas Laporan Keuangan/Pertanggungjawaban

Menurut Fauzia (2018:25), pengertian laporan keuangan merupakan laporan yang disusun untuk menyediakan informasi yang relevan mengenai posisi keuangan dan seluruh transaksi yang dilakukan oleh suatu entitas pelaporan selama satu periode pelaporan. Terdapat empat indikator yang diperlukan agar laporan keuangan dapat memenuhi kualitas yang dikehendaki yaitu relevan, handal, dapat dibandingkan dan dapat dipahami.

2.2 Kerangka Pemikiran



2.3 Hipotesis

Berdasarkan kerangka pemikiran di atas yang menggambarkan hubungan pengaruh Kompetensi Pegawai dan Pemanfaatan Teknologi Informasi berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laporan Pertanggungjawaban dana Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP) pada Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD) Kesehatan Kabupaten Kuantan Singingi maka hipotesis yang dapat diajukan pada penelitian ini adalah:

H1 : Kompetensi Pegawai secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laporan Pertanggungjawaban dana Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP)

pada Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD) Kesehatan Kabupaten Kuantan Singingi.

- H2 : Pemanfaatan Teknologi Informasi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laporan Pertanggungjawaban dan Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP) pada Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD) Kesehatan Kabupaten Kuantan Singingi.
- H3 : Kompetensi Pegawai dan Pemanfaatan Teknologi Informasi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laporan Pertanggungjawaban dan Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP) pada Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD) Kesehatan Kabupaten Kuantan Singingi.

3. METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Metode penelitian ini merupakan penelitian kausal dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2018:33) hubungan kausal adalah hubungan yang bersifat sebab akibat antara variabel independen (variabel yang mempengaruhi) dan variabel dependen (variabel yang dipengaruhi). Dalam penelitian ini akan menggambarkan pengaruh kompetensi pegawai dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan pertanggungjawaban dan Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP). Jadi variabel bebas/independen pada penelitian ini adalah kompetensi pegawai (X1) dan pemanfaatan teknologi informasi (X2). Sedangkan variabel terikat/dependen pada penelitian ini adalah kualitas laporan keuangan/pertanggungjawaban (Y). Sedangkan pendekatan kuantitatif yaitu penelitian yang menekankan pada pengujian hipotesis-hipotesis dan teori melalui pengukuran variabel-variabel penelitian dalam angka (Efferin, 2008:47)

3.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk di jawab (Sugiyono, 2018:142). Adapun isi kuesioner sebagai instrument penelitian yang akan diberikan kepada responden terdiri atas:

1. Profil responden, meliputi nama, nama instansi, jenis kelamin, umur dan pendidikan terakhir.
2. Daftar pertanyaan, meliputi pertanyaan mengenai indikator variabel penelitian. Tipe pertanyaan dalam angka dapat terbuka dan tertutup (Sugiyono, 2018:143).

2. Wawancara

Merupakan metode pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan secara bebas baik terstruktur maupun tidak terstruktur dengan tujuan untuk memperoleh informasi secara luas mengenai obyek penelitian. Metode wawancara memerlukan waktu relative lebih lama. Wawancara dalam penelitian ini dilakukan kepada Kepala Bidang Akuntansi Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Kuantan Singingi.

3. Dokumentasi

Adalah teknik pengumpulan data dengan menggunakan catatan-catatan atau dokumen yang ada dilokasi penelitian serta sumber-sumber yang relevan dengan objek penelitian. Dokumentasi dalam penelitian ini terdiri dari data awal, sejarah singkat gambaran, struktur organisasi dan aktivitas Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP) pada Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD) Kesehatan Kabupaten Kuantan Singingi.

3.3 Teknik Analisis Data

3.3.1 Uji Validitas

Menurut Suharsimi Arikunto (2010:211), validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen. Jika instrument itu valid, maka kriteria yang digunakan atau batas minimum suatu instrument atau bahan tes dinyatakan valid, jika harga koefisien $r_{hitung} > r_{tabel}$. Di mana r_{hitung} diperoleh dari oleh SPSS.20 dan r_{tabel} diperoleh dari tabel r untuk df N-2 dengan tingkat signifikan 95% atau α 0,05 pada dua sisi.

3.3.2 Uji Reliability

Menurut Suharsimi Arikunto (2010:221), Reliability menunjukkan pada satu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Tingkat reliabilitas suatu item dapat dilihat dari hasil uji statistik *Cronbach Alpha*. Suatu konstruk dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* > 0.60.

3.3.3 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan tahap awal yang digunakan sebelum analisis regresi linier (Ghozali, 2011). Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini meliputi uji multikolonieritas, uji heteroskedastistas, uji normalitas, dan uji autokorelasi.

3.3.4 Pengujian Hipotesis

Pengujian terhadap hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan analisis regresi. Adapun rumus yang digunakan untuk menguji analisis regresi linier berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = a + bX_1 + bX_2 + \varepsilon$$

Dimana:

- Y = Kualitas Laporan Keuangan (Variabel Tidak Bebas)
- X₁ = Kompetensi Pegawai (Variabel Bebas)
- X₂ = Pemanfaatan Teknologi Informasi (Variabel Bebas)
- a = Nilai Intercept (Konstan)
- b = Koefisien Regresi
- ε = Kesalahan Pengganggu (*disturbance's error*)

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Pengaruh Kompetensi Pegawai secara parsial terhadap kualitas laporan pertanggungjawaban dana Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP) pada Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD) Kesehatan Kabupaten Kuantan Singingi.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disajikan, dapat diketahui terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kompetensi pegawai secara parsial terhadap kualitas laporan pertanggungjawaban dana Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP) pada Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD) Kesehatan Kabupaten Kuantan Singingi dimana berdasarkan uji t diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2,195. Bila dibandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} maka $t_{hitung} = 2,195 > t_{tabel} = 2,074$ dan nilai signifikan $0,040 < 0,05$, maka menunjukkan kompetensi pegawai (X1) berpengaruh positif dan

signifikan terhadap kualitas laporan pertanggungjawaban (Y) hasil ini membuktikan bahwa hipotesis 1 yang diajukan dalam penelitian ini dinyatakan diterima. Hal ini berarti kompetensi pegawai yang menjadi bendahara yang membuat laporan pertanggungjawaban dana Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP) pada Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD) Kesehatan Kabupaten Kuantan Singingi sudah baik dan perlu dilakukan peningkatan agar lebih optimal dan dapat berada pada posisi sangat baik karena laporan pertanggungjawaban yang berkualitas dapat dihasilkan oleh bendahara yang memiliki kompetensi yang tinggi.

Dilihat dari tanggapan responden terhadap kompetensi pegawai diperoleh nilai rata-rata variabel kompetensi pegawai sebesar 3,67. Artinya rata-rata responden dalam penelitian ini menyatakan kompetensi pegawai dalam penelitian ini adalah baik. Hal ini menunjukkan bahwa tanggapan responden terhadap Variabel Kompetensi Pegawai (X_1) adalah setuju. Kategori setuju mencerminkan bahwa kompetensi pegawai yang mengelola dana Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP) pada Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD) Kesehatan Kabupaten Kuantan Singingi sudah baik dan perlu dilakukan peningkatan agar lebih optimal dan dapat berada pada posisi sangat baik.

Belum mampunya bendahara Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP) pada Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD) Kesehatan Kabupaten Kuantan Singingi pada posisi sangat baik dikarenakan bendahara masih mengikuti pelatihan dan bimtek serta pendampingan agar mampu membuat laporan pertanggungjawaban, walaupun latar belakang pendidikan yang tidak sesuai dengan pekerjaan yang di kerjakan dimana tidak ada bendahara yang berlatar pendidikan akuntansi, rata-rata bendahara berlatar belakang pendidikan kesehatan baik itu perawat, bidan atau tenaga teknis kesehatan lainnya, namun demikian dengan adanya pendampingan tersebut maka kompetensi pegawai dalam penyusunan laporan pertanggungjawaban yang merupakan laporan wajib yang dibuat oleh setiap Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD) Kesehatan Kabupaten Kuantan Singingi sudah baik.

Saat ini bendahara Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP) pada Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD) Kesehatan Kabupaten Kuantan Singingi dalam menyusun laporan pertanggungjawaban sudah di dampingi oleh Bidang Akuntansi Badan Pengelolaan dan Keuangan Daerah Kabupaten Kuantan Singingi melalui Program KoPiBen (Konsultasi dan Pendampingan Bendahara) dan sebelum melaporkan laporan pertanggungjawaban bidang akuntansi juga memeriksa laporan sehingga saat laporan disampaikan sudah sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Dari sebelum adanya pendampingan dari Bidang Akuntansi Badan Pengelolaan dan Keuangan Daerah Kabupaten Kuantan Singingi bendahara FKTP membuat laporan dengan membuat banyak kesalahan dalam pelaporan namun setelah dan pendampingan, kesalahan yang dibuat dapat diminimalisasi dan bendahara mulai mengetahui kesalahan-kesalahan penginputan yang selama ini terjadi serta kesalahan yang terjadi saat ini telah mengantar bendahara pada posisi baik.

Hasil penelitian ini sama dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Nurilah (2014) dimana membuktikan bahwa Kompetensi SDM berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah Kota Depok. Bukti penelitian ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Hardyansyah (2016) dimana Kompetensi sumber daya manusia secara signifikan berpengaruh terhadap kualitas

laporan keuangan pemerintah daerah Kabupaten Polewali Mandar. Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Riandani (2017) yang membuktikan bahwa Kompetensi SDM berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pada Kabupaten Limapuluh Kota.

4.2 Pengaruh Pemanfaatan Teknologi informasi secara parsial terhadap kualitas laporan pertanggungjawaban dana Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP) pada Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD) Kesehatan Kabupaten Kuantan Singingi.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disajikan, dapat diketahui terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Pemanfaatan teknologi informasi secara parsial terhadap kualitas laporan pertanggungjawaban dana Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP) pada Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD) Dinas Kesehatan Kabupaten Kuantan Singingi dimana berdasarkan uji t diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2,319. Bila dibandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} maka $t_{hitung} = 2.319 > t_{tabel} = 2,074$ dan nilai signifikan $0,031 < 0,05$, menunjukkan pemanfaatan teknologi informasi (X_2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan pertanggungjawaban (Y). Hasil ini membuktikan bahwa hipotesis 2 yang diajukan dalam penelitian ini dinyatakan diterima. Hal ini berarti Pemanfaatan teknologi informasi yang dilakukan oleh Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD) Kesehatan Kabupaten Kuantan Singingi dalam penyusunan laporan pertanggungjawaban dana Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP) akan meningkatkan kualitas laporan. Untuk itu alat penunjang teknologi informasi perlu di tingkatkan agar pemanfaatan teknologi informasi dapat di manfaatkan dengan optimal sehingga kualitas laporan pertanggungjawaban juga akan semakin baik.

Hasil penelitian tentang variabel pemanfaatan teknologi informasi diperoleh rata-rata sebesar 3,66. Artinya rata-rata responden dalam penelitian ini menyatakan bahwa pemanfaatan teknologi informasi adalah baik. Hal ini menunjukkan bahwa tanggapan responden terhadap Pemanfaatan Teknologi Informasi berada pada kategori setuju. Kategori setuju mencerminkan bahwa Pemanfaatan Teknologi Informasi yang mengelola dana Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP) pada Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD) Kesehatan Kabupaten Kuantan Singingi sudah baik dan perlu dilakukan peningkatan agar lebih optimal dan dapat berada pada posisi sangat baik.

Belum mampunya bendahara berada pada posisi sangat baik dikarenakan bendahara belum mampu mengoperasikan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah (SIKAD) dan masih dalam tahap pendampingan. Secara menyeluruh. Saat ini bendahara baru bisa mengoperasikan proses pelaksanaan dan pertanggungjawaban sedangkan bila hasil laporan akhir ada kesalahan input bendahara belum dapat menganalisis rekening yang mana yang bermasalah. Namun demikian dengan adanya pendampingan dari Bidang Akuntansi Badan Pengelolaan dan Keuangan Daerah Kabupaten Kuantan Singingi maka pemanfaatan teknologi dalam penyusunan laporan pertanggungjawaban sudah baik.

Hasil penelitian ini sama dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Siahaan (2017) dimana membuktikan bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan Pemerintah Kota Ambon Penelitian ini diperkuat oleh pembuktian yang dilakukan oleh Ribka (2017) Teknologi informasi berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas informasi akuntansi pada SKPD kota Manado. Kemudian juga penelitian yang dilakukan Hardyansyah (2016) yang

membuktikan bahwa pemanfaatan teknologi informasi secara signifikan berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah pada Kabupaten Polewali Mandar.

4.3 Pengaruh Kompetensi Pegawai dan Pemanfaatan Teknologi Informasi secara simultan terhadap kualitas laporan Pertanggungjawaban dana Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP) pada Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD) Kesehatan Kabupaten Kuantan Singingi.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disajikan, dapat diketahui terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Kompetensi Pegawai dan Pemanfaatan teknologi informasi secara simultan terhadap kualitas laporan pertanggungjawaban dana Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP) pada Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD) Kesehatan Kabupaten Kuantan Singingi. Hasil ini membuktikan bahwa hipotesis 3 yang diajukan dalam penelitian ini dinyatakan diterima diperoleh nilai $F_{tabel(2,21)} = 3,47$ dengan membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} , maka $F_{hitung} (38,759) > F_{tabel} (3,47)$ dan nilai signifikan $0,000 < 0,05$, menunjukkan kompetensi pegawai (X1) dan pemanfaatan teknologi informasi (X2) secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan pertanggungjawaban, hal ini berarti kedua variabel yang diuji dalam penelitian ini yaitu Kompetensi Pegawai dan Pemanfaatan teknologi informasi sama-sama memberikan pengaruh yang besar terhadap kualitas laporan pertanggungjawaban dana Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP) pada Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD) Kesehatan Kabupaten Kuantan Singingi, untuk perlu peningkatan keduanya secara bersama agar kualitas laporan pertanggungjawaban akan lebih baik.

Hasil penelitian ini sama dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ribka (2017) yang membuktikan bahwa teknologi informasi dan kompetensi aparatur pengelola keuangan secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap kualitas informasi pada Pemkot Manado. Begitu juga dengan penelitian yang dilakukan oleh Siahaan (2017) membuktikan bahwa kompetensi sumber daya manusia dan pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh secara simultan memiliki pengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah Kota Ambon, penelitian ini diperkuat oleh pembuktian yang dilakukan oleh Hardyansyah (2016) dimana kompetensi sumber daya manusia dan pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh secara simultan terhadap kualitas laporan pada Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD) Kesehatan Kabupaten Kuantan Singingi.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai Pengaruh Kompetensi Pegawai dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Pertanggungjawaban dana Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP) pada Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD) Kesehatan Kabupaten Kuantan Singingi maka berikut ini penulis dapat mengambil kesimpulan yaitu :

1. Kompetensi Pegawai secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Pertanggungjawaban dana Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP) pada Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD) Kesehatan Kabupaten Kuantan Singingi dengan besar pengaruhnya 44,6%. Dengan demikian, semakin baik kemampuan yang dimiliki pegawai dalam mengelola laporan pertanggungjawaban maka laporan yang dihasilkan akan semakin baik dan berkualitas.

2. Pemanfaatan teknologi informasi secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Pertanggungjawaban dan Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP) pada Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD) Kesehatan Kabupaten Kuantan Singingi dengan besar pengaruhnya 47,1%. Dengan demikian, semakin baik pemanfaatan teknologi yang dimiliki dalam mengelola laporan pertanggungjawaban maka laporan yang dihasilkan akan semakin baik dan berkualitas.
3. Secara bersama-sama (simultan) variabel kompetensi pegawai (X_1) dan variabel pemanfaatan teknologi informasi (X_2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel kualitas laporan keuangan/ pertanggungjawabandengan besar pengaruhnya 76,7%. Dengan demikian, semakin baik kompetensi pegawai dan pemanfaatan teknologi yang dimiliki dalam mengelola laporanpertanggungjawaban maka laporan yang dihasilkan akan semkaiian baik dan berkualitas.

UCAPAN TERIMAKASIH

Puji syukur peneliti panjatkan kepada Allah SWT atas berkat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat beserta salam tidak lupa pula peneliti ucapkan untuk Nabi Muhammad SAW, yang menjadi suritauladan dalam setiap langkah dan tindakan kita sebagai seorang muslim. Skripsi ini merupakan tugas akhir untuk mencapai gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak) pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi.

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini. Untuk itu peneliti mengucapkan rasa terima kasih yang amat besar kepada:

1. Ibu Ir. Hj. Elfi Indrawanis., MM, selaku Rektor Universitas Islam Kuantan Singingi.
2. Bapak Zul Ammar, SE., ME, selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi,
3. Bapak Yul Emri Yulis, SE., M.Si. selaku Ketua Program StudiAkuntansi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi dan sekaligus sebagai Pembimbing Iyang telah banyak memberi bimbingan dan waktu serta saran-saran untuk menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Diskhamarzaweny, SE., MM selaku Penasehat Akademis dan Pembimbing II yang telah banyak memberikan dorongan semangat dan bantuan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen serta seluruh Staf Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi yang telah banyak membantu dan memberikan ilmu selama penulis menuntut ilmu hingga selesai.
6. Bapak dan Ibu yang berada pada seluruh UPTD Kesehatan Kabupaten Kuantan Singingi sebagai responden, yang telah meluangkan waktu membantu peneliti melengkapi data-data yang dibutuhkan dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Teristimewah untuk keluarga penulis Ayahanda Yuasril dan Ibunda Narwisyah serta Abang Yunar Yuliga Minimi dan kakak Yunar Yulina Tamtama S.Pi yang telah banyak memberikan bantuan baik moril maupun materil serta do'anya untuk penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Rekan-rekan seperjuangan yang tidak dapat penulis sebut satu-persatu, terima kasih atas semangat dan kerja samanya.

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

- Arikunto. Suharsimi, 2010, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Rineka Cipta, Jakarta.
- Efferin, sujoko. Darmadji, Stevanus, Hadi. Dan Tan, Yuliawati. 2008. *Metode Penelitian Akuntansi Berbasis AkruaI. Edisi pertama*. Jakarta: Salemba Empat.
- Fauziah. Ifat. 2018. *SAP Standar Akuntansi Pemerintahan: Serambi Semesta Distribusi*. Jakarta.
- Fuad. 2016. *Pengantar Bisnis*. Gramedia Pustaka. Jakarta.
- Ghozali, Imam. 2103. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program IBM SPSS 21*. Edisi 7. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Rahadi. 2007. *Peran Teknologi Informasi dalam Peningkatan Pelayanan di Sektor Publik*. Yogyakarta.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta. Bandung.
- Sutrisno. Edi. 2011. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Kencana Prenada Media Group. Jakarta

Skripsi dan Jurnal:

- Hardyansyah. 2016. *Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan Dengan Sistem Pengendalian Intern Sebagai Variabel Moderasi (Studi empiris pada SKPD Kabupaten Polewali Mandar)*. Jurnal Ilmiah Akuntansi Peredaban, Vol 1, N0 1. Universitas Makasar.
- Nurillah. 2014. *Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah (SAKD), Pemanfaatan Teknologi Informasi, Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris Pada SKPD Kota Depok)*. Skripsi S1. Semarang. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Diponegoro.
- Riandani. 2017. *Pengaruh Kompetensi SDM, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Pengendalian Intern terhadap Kualitas Laporan Keuangan*. Skripsi S1. Padang. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
- Ribka. 2017. *Pengaruh Teknologi Informasi dan Kompetensi Aparatur Pengelolaan Keuangan terhadap Kualitas Informasi Akuntansi pada SKPD di Kota Manado*. Jurnal Riset Akuntansi Going Concern, Vol 2, No 12. Universitas Sam Ratulangi.
- Siahaan. 2017. *Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Komitmen Organisasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Kota Ambon* skripsi S1. Makassar: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanudin.
- Zuliarti. 2012. *Pengaruh Kapasitas SDM, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Pengendalian Intern Akuntansi terhadap Nilai Informasi Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah Studi Pada Pemerintah Kabupaten Kudus*. Skripsi S1: Fakultas Ekonomi Universitas Muria Kudus.